

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian menuntut obyektivitas, baik dalam proses, pengukuran maupun penyimpulan hasil-hasilnya. Suatu kerja penelitian juga memerlukan proses yang intensif, sistematis, terfokus dan lebih formal. Disamping itu, suatu kerja penelitian dilakukan dalam rangka mengembangkan pengetahuan yang memiliki kekuatan deskripsi atau prediksi. Demikian pula metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting, karena di dalam metode penelitian ditentukan cara-cara bagaimana objek penelitian hendak diketahui dan diamati sehingga menghasilkan data-data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian apabila dipersiapkan dengan baik, teliti, dan teratur, maka penelitian akan berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan penelitian. Untuk mencapai kerangka tersebut, maka peneliti harus melakukan persiapan sesuai dengan prosedur penelitian.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 22) mengemukakan pengertian pendekatan kualitatif, sebagai berikut.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau suatu organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang diteliti yang kemudian digambarkan kedalam bentuk uraian-uraian yang menunjukkan bagaimana peranan kepramukaan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab anggota pramuka.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas permasalahan yang diteliti yaitu mengenai pengembangan karakter tanggung jawab melalui Gerakan Pramuka sehingga membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan konseptual. Selain itu dipilihnya pendekatan ini didasarkan pula pada keterkaitan antara masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alaminya. Pendekatan kualitatif juga mempunyai adaptabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan penulis senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi selama penelitian ini.

Pada dasarnya paradigma penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif, mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2009: 7) menyebutkan bahwa: " Data kuantitatif berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik". Angka-angka tersebut diperoleh dari kuisioner/daftar gejala kontinum dengan cara penskoran. Kemudian, analisis data kuantitatif disini, hanyalah statistik sederhana yaitu mempersentasekan peran kepramukaan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab anggota pramuka melalui angket tentang sikap atau perilaku sehari-hari anggota pramuka.

Seperti yang dikemukakan oleh Danial dan Wasriah (2009: 73) bahwa “kuisisioner merupakan alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian”. Alat tersebut berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian. Kuisisioner disebut juga angket, angket dapat memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang lain sesuai dengan apa yang diharapkan pada titik yang telah disediakan. Angket tersebut diharapkan dapat mempertegas serta memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Jadi selama proses penelitian ini peneliti akan lebih banyak melakukan komunikasi dengan subjek penelitian di SMA Pasundan 1 Bandung. Dalam penelitian ini lebih mengungkapkan secara deskriptif hasil penelitian yang akan dicapai.

2. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk mencapai sesuatu. Menurut Arikunto (2006: 160) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Mengenai metode penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best dalam Sukardi, 2004 :

157). Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dianggap metode yang sesuai dengan penelitian ini karena metode deskriptif disini berusaha menggambarkan keadaan suatu subjek dan objek penelitian secara nyata (*real*) apa adanya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, pembina pramuka, anggota pramuka dan guru PKn di SMA Pasundan 1 Bandung dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang benar dan jelas mengenai peranan kepramukaan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab anggota pramuka sebagai salah satu upaya membina warga negara yang baik, dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Wawancara berisikan beberapa pertanyaan seputar permasalahan dan tujuan dari penelitian yang membahas tentang peranan kepramukaan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab anggota pramuka sebagai salah satu upaya membina warga negara yang baik.

2. Observasi

Dari teknik observasi ini, penulis langsung meneliti ke tempat yang menjadi lokasi penelitian, yakni SMA Pasundan 1 Bandung, dan langsung meneliti bagaimana proses peranan pramuka untuk mengembangkan karakter tanggung jawab anggota pramuka yang sedang berlangsung di sanggar pramuka, dengan harapan bisa memperoleh data secara langsung dan gambaran secara jelas

mengenai karakter tanggung jawab anggota pramuka sebagai salah satu upaya membina warga negara yang baik.

Seperti yang dikemukakan oleh Sukmadinata 2006: 220, yang didefinisikan sebagai observasi itu sendiri ialah :

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati keadaan sesuatu yang menjadi objek penelitian. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi ini dilakukan untuk memahami dan mengetahui kegiatan apa saja yang ada dalam kegiatan kepramukaan di SMA Pasundan 1 Bandung melalui kegiatan latihan didalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar.

3. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan selain wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket. Angket dalam penelitian ini yang disebarkan kepada anggota pramuka dengan melalui arahan pembina pramuka digunakan untuk memperoleh hasil data mengenai karakter tanggung jawab anggota pramuka sebagai salah satu upaya membina warga negara baik. Hal ini sesuai dengan pengertian angket menurut Nasution, dalam buku Danial dan Wasriah (2009: 73-74) yang memaparkan bahwa “angket yaitu alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Alat ini berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian”.

Penulis dalam penelitian ini membagikan kuesioner atau angket kepada anggota pramuka ambalan putra (Otto Iskandardinata) dan ambalan putri (Citra Resmi) SMA Pasundan 1 Bandung yang berjumlah 27 orang.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Danial dan Wasriah Nanan (2009: 79) pengertian dari dokumentasi ialah :

Mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, photo, akte, dsb.

Teknik dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian ini, seperti foto kegiatan pelatihan, dan gambar-gambar lainnya yang berkenaan dengan ekstrakurikuler pramuka.

5. Studi Literatur

Menurut Danial dan Wasriah (2009: 80) literatur ialah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan sejumlah sumber atau buku yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Pasundan 1 Bandung yang terletak di JL.Balong Gede No.28 Bandung 40251 Tlp. (022) 4235729 Penulis mengambil lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SMA Pasundan 1 Bandung termasuk salah satu sekolah swasta favorit dan siswa terbanyak di antara sekolah yang ada disekitarnya. Mempunyai predikat sekolah disiplin, terlebih dengan predikat sekolah terakreditasi type A yang harus menjadi contoh dalam berbagai pengelolaanya termasuk pembinaan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Moloeng (2007: 224) bahwa : "...pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah :

1. Wakil Kepala Sekolah (1 orang)
2. Pembina Pramuka (2 orang)
3. Anggota Pramuka (27 orang)
4. Guru PKn (1 orang)

Kemudian subjek penelitian sebagaimana yang dikemukakan Spradley dalam Basrowi & Suwandi (2008: 93) merupakan sumber informasi. Jadi, subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* bertalian dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka subjek yang diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Subjek tersebut ada yang sifatnya menyeluruh yaitu melibatkan seluruh warga sekolah, yang dimaksudkan untuk mengamati gambaran segala aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Pasundan 1 Bandung secara umum melalui observasi. Namun, ada juga subjek yang ditentukan secara khusus dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam hal ini yang berperan sebagai informan antara lain adalah kepala sekolah, pembina pramuka, guru PKn dan anggota pramuka.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-penelitian

Dalam tahap pra-penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah menentukan masalah, tujuan penelitian, lokasi penelitian dan menentukan judul. Setelah masalah dan judul penelitian mendapat persetujuan dari pembimbing, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang dirumuskan relevan dengan kondisi objektif di lapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti harus menmpuh prosedur perizinan sebagai berikut.

- a. Langkah pertama, peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Ketua Jurusan PKN FPIPS UPI.
- b. Setelah memperoleh ijin dari Ketua Jurusan PKN kemudian diteruskan untuk mendapatkan ijin dari Dekan FPIPS UPI.
- c. Setelah mendapatkan surat ijin dari Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I, peneliti meneruskan dengan meminta rekomendasi ijin penelitian kepada Rektor UPI.
- d. Berdasarkan surat izin dari Rektor UPI melalui pembantu Rektor I, kemudian peneliti memperoleh perizinan kepada Kepala Sekolah SMA Pasundan 1 Bandung memberikan surat ijin dan surat keterangan mengadakan penelitian di sekolahnya.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah tahap pra-penelitian selesai, selanjutnya peneliti akan terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan data melalui observasi, peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis sebagai berikut:

- a. Menghubungi pihak SMA Pasundan 1 Bandung untuk meminta izin untuk melaksanakan penelitian dan meminta informasi.
- b. Menentukan responden yang akan diwawancarai yaitu wakil kepala sekolah, pembina pramuka, guru PKn dan anggota pramuka.
- c. Menghubungi responden yang akan diwawancarai.
- d. Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya.
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan responden, peneliti akan menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil wawancara selanjutnya disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Demikian seterusnya sampai penulis mencapai titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

E. Teknik pengolahan dan analisis data

Menurut Moleong (2007: 280) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 243) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data meliputi : *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, karena semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data berupa teks naratif, matriks, grafik, untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dan kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang akan diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan ini maka peneliti akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami peneliti.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Adapun dalam pengolahan data angket, peneliti menggunakan rumus statistik sederhana. Penulis berpedoman kepada rumus yang dikemukakan oleh Mohammad Ali sebagai berikut :

Rumus 3.1
Mencari Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Sumber: Muhamad Ali (Kusmiati, 2004: 81)

Keterangan :

P = Presentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah seluruh Responden

100% = Bilangan tetap

Untuk proses penyimpulan dari data kuantitatif seperti hasil *pre test*, *post test*, dan pedoman observasi dengan fokus penelitian siswa yang mana hasil dari semuanya adalah angka-angka, maka untuk menentukan penilaian terhadap data

kuantitatif yang diperoleh, diterapkan kriteria penilaian seperti yang disampaikan oleh Suryadi (Kusmiati, 2004: 81) sebagai berikut:

0%	= Ditafsirkan tidak ada
1% - 24%	= Ditafsirkan sebagian kecil
25% - 49%	= Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	= Ditafsirkan setengahnya
51% - 74%	= Ditafsirkan sebagian besar
75% - 99%	= Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= Ditafsirkan seluruhnya